

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap orang. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang terpenting dalam kehidupan. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu bangsa dicantumkan dalam UUD 1945 sebagai bahasa negara. Karena itu, bahasa perlu dipelajari agar komunikasi antara satu sama lain dapat berjalan dengan baik. Dalam dunia pendidikan, bahasa menjadi wahana untuk mengekspresikan pemikiran dan perasaan supaya dapat dipahami oleh pendengar bahasa.

Hal ini ditunjukkan dengan peranan bahasa dalam kurikulum 2013. Permendikbud nomor 70 tahun 2013 (2013:3) menjelaskan:

Kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kemampuan berbahasa yang dituntut tersebut dibentuk melalui pembelajaran berkelanjutan dimulai dengan meningkatkan pengetahuan tentang jenis, kaidah dan konteks suatu teks, dilanjutkan dengan keterampilan menyajikan suatu teks tulis dan lisan baik terencana maupun spontan, dan bermuara pada pembentukan sikap kesatuan dan kejelian berbahasa serta sikap penghargaan bahasa Indonesia sebagai warisan budaya bangsa.

Sekarang ini kegiatan pembelajaran sangat tergantung pada strategi-strategi pembelajaran dan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna menarik minat peserta didik untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan. Perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dikatakan cukup pesat, mendorong munculnya berbagai bentuk pemikiran dan gagasan luar biasa di dalam dunia pendidikan. Dalam penerapannya, berbagai macam strategi pembelajaran yang sudah

dikembangkan saat ini tentu saja memiliki berbagai kelebihan maupun kekurangan yang masih dapat diperbaiki dan dikembangkan.

Berbicara mengenai pendidikan tidak lepas dari istilah kurikulum, karena kurikulum merupakan acuan bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Tanpa kurikulum, tujuan dan sasaran pendidikan tidak akan pernah tercapai. Kurikulum yang digunakan di SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis adalah kurikulum 2013 revisi. Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pun menggunakan Kurikulum 2013 revisi berbasis teks. Salah satu teks yang harus dikuasai siswa kelas X semester 2 adalah teks negosiasi. Materi yang harus dipelajari siswa kelas X dalam teks negosiasi tersurat dan tersirat KD 3.11 Menganalisis struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi. Serta kompetensi dasar nomor 4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan. Kompetensi dasar tersebut harus dikuasai oleh peserta didik.

Berdasarkan hal di atas, penerapan model pembelajaran akan memengaruhi keberhasilan pembelajaran peserta didik mengenai teks negosiasi. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran teks negosiasi yaitu model pembelajaran *Think Pair Share*.

Tujuan penulis memilih model *Think Pair Share* karena model pembelajaran ini memberi waktu kepada siswa untukberpikir dan bertukar pikiran, lalu hasil berpikir tersebut dapat dibagikan kepada teman-temannya. Seperti yang dimaksudkan oleh Lyman dalam Shoimin (2014:209) bahwa *Think Pair Share* memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu sama lain.

Model *Think Pair Share* (TPS) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan pemahaman dan membuat peserta didik belajar sendiri, serta mampu memotivasi peserta didik untuk saling bantu satu sama lain.

Lyman dalam Shoimin (2014:209) menyebutkan *Think pair share* adalah strategi diskusi kooperatif yang memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain.”

Huda (2013:206), “Model pembelajaran *Think pair share* merupakan model pembelajaran yang memperkenalkan gagasan tentang “waktu tunggu atau berpikir” pada elemen pembelajaran yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan.”

Berdasarkan pendapat di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Keterampilan Menganalisis Struktur, Kebahasaan dan Mengontruksikan Teks Negosiasi Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020).”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Berpengaruh secara signifikanakah model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan menganalisis struktur kebahasaan teks negosiasi pada siswa kelas X di SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020?
2. Berpengaruh secara signifikanakah model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan mengonstruksikan teks negosiasi tulis pada siswa kelas X di SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Salah satu upaya agar tidak terjadi kesalahtafsiran terhadap penelitian yang akan penulis lakukan, penulis sertakan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kemampuan Menganalisis Teks Negosiasi

Yang dimaksud kemampuan menganalisis teks negosiasi dalam penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas X semester 2 SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan struktur, kebahasaan dan kesanggupan peserta didik dalam mengonstruksikan teks negosiasi dalam bentuk tulisan.

2. Kemampuan Mengonstruksikan Teks Negosiasi

Yang dimaksud kemampuan mengonstruksikan teks negosiasi dalam penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas X semester 2 SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020 dalam menyusun atau memproduksi teks negosiasi dalam bentuk tulisan.

3. Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Maksud dari model *Think Pair Share* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang memotivasi peserta didik kelas X SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020 melalui tahapan berpikir secara individu (*think*), diskusi berpasangan (*pair*) dan membagikan hasil diskusi (*share*) dalam menganalisis struktur, kebahasaan dan mengonstruksikan teks negosiasi.

4. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Pengaruh dari model *Think Pair Share* yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu adanya suatu daya yang muncul pada peserta didik kelas X semester 2 SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020 dalam kemampuan menganalisis struktur, kebahasaan dan mengonstruksi teks negosiasi secara tulis sebagai akibat dari penggunaan model pembelajaran *Think pair Share*.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang telah penulis rumuskan, penelitian ini bertujuan

1. untuk mengetahui kesignifikanan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan menganalisis struktur, dan kebahasaan teks negosiasi pada siswa

kelas X di SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020.

2. untuk mengetahui kesignifikanan model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan mengonstruksikan teks negosiasi tulis maupun lisan pada siswa kelas X di SMA Islam Terpadu Ibnu Siena Kabupaten Ciamis tahun ajaran 2019/2020.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan bernilai guna bagi semua pihak yang terkait dengan topik penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Secara umum manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang terkait digunakannya model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

2. Secara Praktis

Secara praktis manfaat dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan model *Think Pair Share* juga menjadi acuan. Penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi peserta didik dalam hal merangsang keaktifan dalam proses pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai gambaran dan acuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Menambah wawasan guru untuk menjadikan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai suatu alternatif teknik pembelajaran guna meningkatkan

keaktifan peserta didik dalam belajar dan diharapkan dapat lebih mengembangkan inovasi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.